

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan kemampuan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Prambanan Sleman antara yang diajar dengan menggunakan teknik *make a match* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} : 3,263 > t_{tabel} : 2,000), dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$).
2. Penggunaan teknik *make a match* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Prambanan Sleman lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan teknik konvensional. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 9,8%.

B. Implikasi

Bahasa Jerman adalah mata pelajaran yang baru di lingkungan SMA. Oleh karena itu bahasa Jerman adalah bahasa yang asing kedua yang sangat berperan besar bagi peserta didik di kemudian akhir karena mampu diterapkan di lingkungan masyarakat. Pembelajaran di sekolah perlu adanya teknik pembelajaran yang sangat berpengaruh bagi tujuan pembelajaran. Namun, banyak dipengaruhi faktor yaitu peserta didik, guru, metode dan teknik pembelajaran, lingkungan sekolah dan lain-lain. Pemakaian metode dan teknik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar.

Metode pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran ini lebih banyak berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik diberi kesempatan untuk turut serta dalam diskusi kelompok. Dengan cara metode tersebut pembelajaran tidak hanya berpusat pada pendidik saja namun juga ditunjukkan dengan kemampuan peserta didik.

Penggunaan teknik *make a match* sangat tepat dalam proses pembelajaran bagi peserta didik yang membutuhkan materi yang inovatif dan menyenangkan sehingga mengurangi kebosanan. Karena pembelajaran ini terbagi dalam beberapa kelompok kecil yang akan membahas suatu pokok bahasan yang akan dipelajari bagi peserta didik. Peserta didik diberi masing-masing suatu kata dengan menggunakan kertas yang membentuk suatu pokok bahasan tertentu, kemudian mencari pasangan dan dikelompokkan sesuai materi. Peserta didik akan berdiskusi dan mengembangkan informasi secara lisan ataupun tulisan kemudian diberikan evaluasi. Pembelajaran teknik *make a match* merupakan hal yang baru dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan teknik *make a match* efektif sebesar 9,8%. Hal ini dapat diimplikasikan bagi guru bahasa Jerman yang akan menggunakan teknik *make a match* dalam mengajarkan penguasaan struktur dan kosakata bahasa Jerman pada peserta didik. Bagi guru yang selama ini lebih sering menggunakan metode konvensional ke depannya nanti diharapkan mulai mencoba menerapkan penggunaan teknik *make a match* sebagai alternatif lain dalam meningkatkan kemampuan kosakata peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi penerapan teknik pembelajaran mengingat pentingnya teknik pembelajaran dalam proses pembelajaran, karena sangat membantu peserta didik dalam menerima materi pelajaran dengan mudah.

2. Bagi Guru

Guru disarankan menggunakan teknik pembelajaran khususnya *make a match* sebagai penunjang proses pembelajaran bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan penggunaan teknik *make a match* terbukti efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Jerman peserta didik dibandingkan dengan teknik konvensional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Jerman, seperti: motivasi belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

Daftar Pustaka

- Akhadiyah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Akhmadi A , Prasetya J T. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Andrias, Harefa. 2001. *Mutiara Pembelajaran*. Yogyakarta: Gloria Cyber Ministiries.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badudu, L. 1983. *Bahasa Pengantar*. Jakarta: Multi Pressindo.
- Burhan, Jazir. 1971. *Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Ganaco NV.
- Dinsel, Sabine and Monika Reimann. 2000. *Für ZD (Tipps und Übungen)*. Germany: Max Huber Verlag.
- Djiwandono, Soenardi M. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- _____. 2008. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadfield, J.M. 1997. *How to Teach*. New York: Pregamon Press.
- Hardjono, Sartini. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Iskandarwaassid. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim, M. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jackson, Howard, Amvela Ze Etienne. 2000. *Words, Meaning and Vocabulary An Introduction to Modern English Lexicology*. New York: Trowbridge The Cromwell Press.

- Jihad, Asep, dan Harris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo.
- Kagan, Spencer. 1992. *Cooperative Learning*. San Juan Capistrano: Kagan Cooperative Learning.
- Lado, Robert. 1971. *Language Teaching*. Georgetown University.
- _____. 1977. *Language Testing*. London: Longman.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Meier, D.A. 2002. *Methode Language*. London: Prentice Hall.
- Nunan, David. 1989. *Understanding Language Classrooms a Guide for Teacher-Initiated Action*. Sidney: Cambridge University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Oller, John. W.W. 1979. *Language Test at School*. London: Longman Group.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purnomo, Budi. 2010. Keefektifan Model Frayer untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bantul” *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Raasch, A. 1986. *Fremdsprache lernen, aber wie?* München: Max Heuber Verlag.
- Rombepajung. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Sahrudin, A.M. 2000. *Pendekatan Pembelajaran Bahasa*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Sibarani, Robert. 1992. *Hakikat Bahasa*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Subyakto, Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Sudarmanto, Y.B. 1993. *Tuntunan Metodologi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Hadi. 1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Soedjito. 1992. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Tobing, F. Tagor. L. 1953. *Pengadjaran dan Bahasa Asing*. Bandung.
- Vallete, Rebecca. M. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Brace Jovanovich Inc.